



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERBANDINGAN UNJUK KINERJA PLTMG 1 – PLTMG 2 DI
SPBG LAMPUNG

SKRIPSI

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Oleh :
Ahmad Adlin Maitsa
NIM. 2102421028

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI REKAYASA PEMBANGKIT ENERGI
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI,2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERBANDINGAN UNJUK KINERJA PLTMG 1 – PLTMG 2 DI SPBG LAMPUNG

SKRIPSI

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi, Jurusan Teknik Mesin

Oleh :
Ahmad Adlin Maitsa
NIM. 2102421028

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI REKAYASA PEMBANGKIT ENERGI
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI,2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

H4

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBANDINGAN UNJUK KINERJA PLTMG 1 – PLTMG 2 DI SPBG LAMPUNG

Oleh :

Ahmad Adlin Maitsa

NIM. 2102421028

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Yuli Mafendro Deden Eka Saputra, S. Pd., M. T

NIP. 199403092019031013


Arifia Ekayuliana, S.T., M.T.

NIP. 199107212018032001

Kepala Program Studi

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi



Cecep Slamet Abadi, S.T., M.T.

NIP. 196605191990031002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBANDINGAN UNJUK KINERJA PLTMG 1 – PLTMG 2 DI SPBG LAMPUNG

Oleh :

Ahmad Adlin Maitsa

NIM. 2102421028

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi

Telah berhasil dipertahankan dalam sidang sarjana terapan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juli 2025 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi Jurusan Teknik Mesin

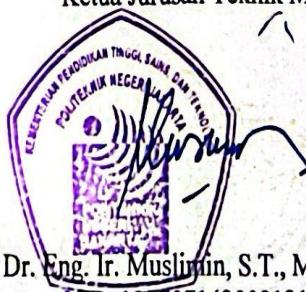
DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Posisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra, S. Pd., M.T NIP. 199403092019031013	Ketua		18/7/25
2.	Dr. Paulus Sukusno, S.T., M.T. NIP. 196108011989031001	Anggota		16/7/25
3.	Cecep Slamet Abadi, S.T., M.T. NIP. 196605191990031002	Anggota		16/7/25

Depok, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T., IWE.
NIP. 197707142008121005



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Adlin Maitsa

NIM : 2102421028

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi telah saya kutip, dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Depok, 16 Juli 2025



Ahmad Adlin Maitsa

NIM. 2102421028



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERBANDINGAN UNJUK KINERJA PLTMG 1 – PLTMG 2 DI SPBG LAMPUNG

Ahmad Adlin Maitsa¹⁾, Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra²⁾, Arifia Ekayuliana³⁾

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus UI Depok, 16424

Email: ahmad.adlin.maitsa.tm21@mhsw.pnj.ac.id

ABSTRAK

Efisiensi operasional menjadi faktor krusial dalam menjamin keberlanjutan pembangkit listrik berbahan bakar gas. Observasi awal di SPBG Lampung ditemukan indikasi adanya pemborosan bahan bakar pada salah satu unit PLTMG, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap kinerja dan efisiensi operasional sistem pembangkitan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan unjuk kinerja dua unit PLTMG di SPBG Lampung berdasarkan *Specific Fuel Consumption*, *Heat Rate*, dan Efisiensi Termal serta mengidentifikasi pola pembebanan yang paling optimal antara beban ± 250 kW (1 kompresor) dan ± 500 kW (2 kompresor). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif komparatif dengan menganalisis data logsheet harian. Hasil penelitian menunjukkan pada beban (± 250 kW), PLTMG 2 memiliki performa lebih baik dengan nilai SFC sebesar 8,94 scf/kWh, Heat Rate 8.570 kJ/kWh, dan efisiensi termal 41,5% dibandingkan PLTMG 1 SFC 9,60 scf/kWh, Heat Rate 9.390 kJ/kWh, dan efisiensi termal 38,2%. Sementara pada beban (± 500 kW), kinerja PLTMG 2 juga lebih unggul dengan nilai SFC 8,40 scf/kWh , Heat Rate 8.049 kJ/kWh, efisiensi termal 44,5 %. Sementara untuk PLTMG 1 SFC nya yaitu 9,03 scf/kWh, *Heat rate* 8.782 kJ/kWh dan efisiensi termalnya 41,0%. Dapat disimpulkan PLTMG 2 memiliki kinerja yang lebih efisien dan pola pembebanan tinggi yaitu beban ± 500 kW (2 kompresor) memberikan performa yang lebih optimal.

Kata Kunci: PLTMG, *Specific Fuel Consumption*, *Heat Rate*, Efisiensi Termal, Beban Operasional, Perbandingan Kinerja



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERBANDINGAN UNJUK KINERJA PLTMG 1 – PLTMG 2 DI SPBG LAMPUNG

Ahmad Adlin Maitsa¹⁾, Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra²⁾, Arifia Ekayuliana³⁾

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus UI Depok, 16424

Email: ahmad.adlin.maitsa.tm21@mhsw.pnj.ac.id

ABSTRAK

Operational efficiency is a crucial factor in ensuring the sustainability of gas engine power plants. Initial observations at SPBG Lampung indicated fuel wastage in one of the PLTMG units, raising concerns about the system's performance and operational efficiency. This study aims to analyze and compare the performance of two PLTMG units at SPBG Lampung based on Specific Fuel Consumption (SFC), Heat Rate, and Thermal Efficiency, as well as to identify the most optimal loading pattern between loads of approximately ±250 kW (1 compressor) and ±500 kW (2 compressors). The method used is a comparative quantitative approach by analyzing daily log sheet data. The results show that at a load of ±250 kW, PLTMG 2 performs better with an SFC of 8.94 scf/kWh, Heat Rate of 8,570 kJ/kWh, and thermal efficiency of 41.5%, compared to PLTMG 1 with an SFC of 9.60 scf/kWh, Heat Rate of 9,390 kJ/kWh, and thermal efficiency of 38.2%. Meanwhile, at a load of ±500 kW, PLTMG 2 also outperforms with an SFC of 8.40 scf/kWh, Heat Rate of 8,049 kJ/kWh, and thermal efficiency of 44.5%, whereas PLTMG 1 has an SFC of 9.03 scf/kWh, Heat Rate of 8,782 kJ/kWh, and thermal efficiency of 41.0%. It can be concluded that PLTMG 2 has more efficient performance, and the higher load pattern of ±500 kW (2 compressors) provides more optimal performance.

Kata Kunci: PLTMG, Specific Fuel Consumption, Heat Rate, Thermal Efficiency, Operational Load, Performance Comparison.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga dapat terselesaikan Skripsi yang berjudul “**PERBANDINGAN UNJUK KINERJA PLTMG 1 - PLTMG 2 DI SPBG LAMPUNG**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Konversi Energi, Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dr. Eng. Muslimin, S.T., M.T., IWE. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra, S. Pd., M.T. dan Ibu Arifia Ekayuliana, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Cecep Slamet Abadi , S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan bantuan dalam mengarahkan dalam pelaksanaan skripsi ini.
4. PT. Widar Mandripa Nusantara yang telah memfasilitasi pelaksanaan praktik kerja lapangan dan pengambilan data.
5. Bapak Mohammad Gerry Prahana, S.T. dan Bapak Jumanto, S.T. selaku Senior Engineer PT. Widar Mandripa Nusantara sekaligus mentor pembimbing selama Praktek Kerja Lapangan.
6. Bapak Heri Susanto dan Bapak Joko, S.T. selaku Tim Teknisi PT. Widar Mandripa Nusantara yang telah membantu untuk menemani pengambilan data di SPBG.
7. Ayah, Ibu, abang, adik, dan keluarga besar yang telah memberikan doa, nasihat dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Rekan-rekan Program Studi Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi dan sahabat-sahabat saya yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pada bidang TRPE. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk kemudian dapat direvisi dan ditulis di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan manfaat untuk semua pihak

Depok, 16 Juli 2025



Ahmad Adlin Maitsa

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematik Penulisan Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Definisi Termodinamika	7
2.1.2 Siklus Otto	7
2.1.3 Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	9
2.1.4 Prinsip Kerja PLTMG	10
2.1.5 Komponen Utama PLTMG	11
2.1.5.1 Busi Sparkplug	11



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.5.2 Piston	12
2.1.5.3 Turbocharger	12
2.1.5.4 Engine Block	14
2.1.5.5 Radiator	14
2.1.5.6 Generator.....	15
2.1.6 Mesin Gas MAN.....	16
2.1.7 Gas Alam	17
2.1.8 Proses Pembakaran Mesin Gas	18
2.1.9 Nilai Kalor	20
2.1.10 <i>Spesific Fuel Consumption (SFC)</i>	21
2.1.11 Heat Rate.....	22
2.1.12 Efisiensi Termal.....	22
2.2 Kajian Literatur	23
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI.....	29
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	29
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Objek Penelitian	30
3.4 Metode Pengambilan Sampel	33
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	33
3.6 Metode Pengumpulan Data Penelitian	33
3.7 Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Data Spesifik Compressor PLTMG	35



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.2 Data PLTMG 1 dan PLTMG 2 pada saat beban 1 Compressor	35
4.1.3 Hasil perhitungan dari Spesific Fuel Consumption	36
4.1.3.1 Perhitungan <i>Spesific Fuel Consumption</i> PLTMG 1	37
4.1.4 Perhitungan Spesific Fuel Consumption PLTMG 2	37
4.1.5 Hasil perhitungan dari Heat Rate.....	38
4.1.5.1 Perhitungan Heat Rate pada PLTMG 1	38
4.1.5.2 Perhitungan Heat Rate pada PLTMG 2	39
4.1.6 Hasil perhitungan dari Efisiensi Termal	39
4.1.6.1 Perhitungan efisiensi termal pada PLTMG 1	39
4.1.6.2 Perhitungan efisiensi termal pada PLTMG 2.....	40
4.1.7 Data PLTMG 1 dan PLTMG 2 pada saat beban 2 Compressor	42
4.1.7.1 Hasil perhitungan dari <i>Spesific Fuel Consumption</i>	43
4.1.7.2 Perhitungan <i>Spesific Fuel Consumption</i> PLTMG 1	43
4.1.7.3 Perhitungan <i>Spesific Fuel Consumption</i> PLTMG 2	44
4.1.8 Hasil perhitungan dari Heat Rate.....	44
4.1.8.1 Perhitungan Heat Rate pada PLTMG 1	45
4.1.8.2 Perhitungan Heat Rate pada PLTMG 2	45
4.1.9 Hasil perhitungan dari Efisiensi Termal	45
4.1.9.1 Perhitungan efisiensi termal pada PLTMG 1	46
4.1.9.2 Perhitungan efisiensi termal pada PLTMG 2.....	46
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Grafik Spesific Fuel Consumption Beban 1 Compressor	49
4.2.2 <i>Grafik Spesific Fuel Consumption</i> Beban 2 Compressor	50
4.2.3 Grafik <i>Heat Rate</i> Pada Beban 1 Compressor.....	52
4.2.4 Grafik <i>Heat Rate</i> Pada Beban 2 Compressor	53



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.5 Grafik <i>Efisiensi Termal</i> Pada Beban 1 Compressor	54
4.2.6 Grafik <i>Efisiensi Termal</i> Pada Beban 2 Compressor	55
BAB V	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram P-V dan T-S.....	8
Gambar 2. 2 Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	9
Gambar 2. 3 Cara Kerja PLTMG	11
Gambar 2. 4 <i>Spark Plug</i> PLTMG	11
Gambar 2. 5 Piston.....	12
Gambar 2. 6 Cara kerja Turbocharger.....	12
Gambar 2. 7 <i>Engine Block</i>	14
Gambar 2. 8 Radiator	14
Gambar 2. 9 Konstruksi Sederhana Generator.....	15
Gambar 2. 10 Mesin Gas MAN	16
Gambar 2. 11 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	29
Gambar 3. 2 Dokumentasi SPBG Lampung	30
Gambar 3. 3 Skema PLTMG di SPBG Lampung	32
Gambar 4. 1 Grafik SFC PLTMG 1 – PLTMG 2 beban 1 Compressor	49
Gambar 4. 2 Grafik SFC PLTMG 1 – PLTMG 2 beban 2 Compressor	50
Gambar 4. 3 Grafik Heat Rate PLTMG 1 – PLTMG 2 beban 1 Compressor.....	52
Gambar 4. 4 Grafik Heat Rate PLTMG 1 – PLTMG 2 beban 2 Compressor.....	53
Gambar 4. 5 Grafik Eff Termal PLTMG 1 – PLTMG 2 beban 1 Compressor....	54
Gambar 4. 6 Grafik EffTermal PLTMG 1 – PLTMG 2 beban 2 Compressor.....	55



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi Gas PLTMG Lampung	18
Tabel 3. 1 Spesifikasi mesin gas PLTMG 1.....	31
Tabel 3. 2 Spesifikasi mesin gas PLTMG 2.....	31
Tabel 3. 3 Data Primer	33
Tabel 3. 4 Data Sekunder	33
Table 4. 1 Spesifikasi Compressor yang digunakan pada PLTMG	35
Table 4. 2 Data operasional PLTMG 1 pada beban 1 <i>Compressor</i>	36
Table 4. 3 Data operasional PLTMG 2 pada beban 1 <i>Compressor</i>	36
Table 4. 4 Hasil perhitungan PLTMG 1 pada beban 1 <i>Compressor</i>	41
Table 4. 5 Hasil perhitungan PLTMG 2 pada beban 1 <i>Compressor</i>	41
Table 4. 6 Data operasional PLTMG 1 pada beban 2 <i>Compressor</i>	42
Table 4. 7 Data operasional PLTMG 2 pada beban 2 <i>Compressor</i>	42
Table 4. 8 Hasil perhitungan PLTMG 1 pada beban 2 <i>Compressor</i>	47
Table 4. 9 Hasil perhitungan PLTMG 2 pada beban 2 <i>Compressor</i>	48

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur kelistrikan merupakan kunci untuk mendorong pertumbuh Indonesia saat ini tengah melaksanakan program percepatan transisi menuju energi bersih, yang mencakup penyediaan energi listrik sebagai kebutuhan dasar masyarakat. Dengan pertumbuhan industri yang pesat, permintaan akan energi listrik semakin meningkat, terutama di sektor perkantoran, rumah tangga, dan industri. Ketersediaan listrik yang memadai menjadi sangat krusial untuk mendukung aktivitas industri yang terus berkembang. Namun, mayoritas pembangkit listrik di Indonesia masih bergantung pada sumber energi konvensional dari bahan bakar fosil seperti batu bara. Untuk mengatasi tantangan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fossil ini maka didirikanlah pembangkit-pembangkit dengan berbagai inovasi yaitu PLTMG yang menggunakan bahan bakar bakar gas alam. Gas alam dipilih karena dianggap lebih praktis dan efisien, serta menghasilkan emisi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar fosil lainnya[1].

Pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG) memanfaatkan gas alam sebagai bahan bakar utamanya. PLTMG adalah jenis pembangkit listrik dengan mesin gas sebagai penggerak utama (*prime mover*). *Prime mover* ini berperan dalam menghasilkan energi mekanik yang diperlukan untuk memutar rotor pada generator.[2].

Bahan bakar gas yang digunakan pada PLTMG biasanya Gas alam. Gas alam merupakan jenis bahan bakar fosil dalam bentuk gas, yang juga dikenal dengan istilah gas bumi atau gas rawa. Kandungan utama gas alam adalah metana (CH_4), yaitu molekul hidrokarbon dengan struktur rantai terpendek dan teringan. Selain metana, gas alam juga mengandung hidrokarbon lain seperti etana (C_2H_6), propana (C_3H_8) dan butana (C_4H_{10}) serta jumlah gas lain yang mengandung sulfur (belerang)[3].



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PLTMG (Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas) memiliki periode operasi tertentu di mana kinerja mesin akan berdampak langsung pada kemampuan suplai daya ke sistem kelistrikan. Untuk memastikan pasokan listrik tetap stabil, aman, dan efisien, evaluasi terhadap performa mesin dilakukan secara rutin. Pemantauan ini bertujuan agar kondisi operasional mesin selalu berada dalam standar optimal. Salah satu cara untuk menilai performa unit PLTMG adalah melalui penghitungan specific fuel consumption *spesific fuel consumption* (SFC), *heat rate*, dan efisiensi termal dari mesin tersebut [4].

Specific Fuel Consumption (SFC) adalah perbandingan antara jumlah bahan bakar yang digunakan dengan jumlah daya listrik yang dihasilkan oleh suatu unit pembangkit. Nilai SFC dan heat rate yang lebih rendah menandakan tingkat efisiensi pembangkit yang lebih tinggi, sedangkan nilai yang tinggi menunjukkan efisiensi yang menurun. Besarnya efisiensi termal serta konsumsi bahan bakar spesifik (SFC) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengelolaan bahan bakar, keandalan peralatan, strategi operasional, dan faktor lainnya[4].

Heat rate pada pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG) adalah parameter yang digunakan untuk mengukur efisiensi pembangkit dalam menghasilkan energi listrik dari bahan bakar yang digunakan. Dimana dengan membandingkan antara jumlah kebutuhan energi masukan (kCal) yang dibutuhkan terhadap *load* atau daya (kWh) yang dihasilkan oleh generator listrik. Heat rate umumnya diukur atau dinyatakan dalam satuan kJ/kWh dalam sistem metrik atau BTU/kWh dalam sistem imperial dan menunjukkan jumlah energi yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit energi listrik. Dimana Semakin rendah nilai heat rate, semakin efisien pembangkit tersebut dalam menggunakan bahan bakar[1].

Efisiensi termal merupakan salah satu indeks kinerja penting dari sebuah pembangkit termal, yang mengukur seberapa efektif energi panas (pembakaran bahan bakar gas) yang dihasilkan dapat dikonversi menjadi energi mekanik dan akhirnya menjadi energi listrik. Dalam konteks Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG), efisiensi termal diidentifikasi sebagai rasio antara energi yang dihasilkan dengan energi yang dikonsumsi dari bahan bakar dalam periode tertentu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam upaya memantau dan membandingkan performa dua unit Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) di SPBG Lampung, diperlukan analisis mendalam terhadap parameter utama yang mencerminkan efisiensi pembakaran, yaitu *Specific Fuel Consumption* (SFC), *Heat Rate*, dan Efisiensi Termal. Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, ditemukan indikasi adanya pemborosan bahan bakar pada salah satu unit PLTMG, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan pembangkit. Permasalahan ini penting untuk dikaji karena pemborosan bahan bakar tidak hanya meningkatkan biaya operasional, tetapi juga berdampak langsung pada penurunan efisiensi sistem secara keseluruhan. Di sisi lain, pada PLTMG yang berada di SPBG Lampung, pengukuran dan pengecekan efisiensi sistem pembangkit masih kurang dilakukan secara rutin. Hal ini menyebabkan evaluasi kinerja menjadi sulit dilakukan, sehingga potensi penurunan performa tidak dapat terdeteksi sejak dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja kedua unit mesin PLTMG dengan fokus pada parameter SFC, Heat Rate, dan Efisiensi Termal. Analisis dilakukan pada dua kondisi pembebanan, yaitu ± 250 kW dan ± 500 kW, untuk mengetahui pengaruh variasi beban terhadap efisiensi mesin. Fokus utama diarahkan pada unjuk kerja mesin gas tipe MAN E3262 LE202, dengan menggunakan data logsheet harian yang meliputi flow gas meter, daya keluaran, dan putaran mesin (RPM). Data tersebut akan diolah untuk memperoleh gambaran performa masing-masing unit dan menentukan pola operasi yang paling efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi apakah benar terjadi perbedaan nilai *Specific Fuel Consumption* (SFC), *Heat Rate*, dan Efisiensi Termal pada unit PLTMG di SPBG Lampung
2. Mengidentifikasi pengaruh pola pembebanan (± 250 kW) dan (± 500 kW) terhadap kinerja kedua unit PLTMG di SPBG Lampung.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Mengidentifikasi PLTMG mana yang mengalami pemborosan bahan bakar dan penurunan efisiensi.

Agar penelitian tidak meluas jauh dalam segi pembahasan, maka Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya akan membahas dua unit PLTMG, yaitu PLTMG 1 dan PLTMG 2.
2. Data yang digunakan untuk analisis di ambil melalui logsheet yang dapat pada data operasional harian.
3. Fokus utama adalah pada perhitungan SFC, Heat Rate dan efisiensi termal tanpa membahas aspek lain seperti dampak lingkungan secara mendalam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun Pertanyaan Penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil nilai *Specific Fuel Consumption* (SFC), *Heat Rate*, dan Efisiensi Termal pada unit PLTMG 1 dan PLTMG 2 di SPBG Lampung?
2. Bagaimana pengaruh pola pembebanan $\pm(250 \text{ kW})$ dan $\pm(500 \text{ kW})$ terhadap performa operasional kedua unit PLTMG di SPBG Lampung?
3. Unit PLTMG manakah yang menunjukkan kinerja lebih baik berdasarkan evaluasi dari 3 parameter tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penulisan skripsi ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis dan membandingkan nilai *Specific Fuel Consumption* (SFC), *Heat Rate*, dan Efisiensi Termal pada unit PLTMG 1 dan PLTMG 2 di SPBG Lampung
2. Menentukan pola pembebanan yang optimal dengan pola pembebanan pengoprasian ($\pm 250 \text{ kW}$) dan ($\pm 500 \text{ kW}$) terhadap kinerja kedua unit PLTMG di SPBG Lampung

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Menentukan unit PLTMG yang memiliki kinerja lebih baik berdasarkan hasil evaluasi tiga parameter utama tersebut, guna memberikan rekomendasi operasional yang optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk Mahasiswa

Dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang pembangkit khususnya dalam kemampuan menganalisa.

2. Untuk Perguruan Tinggi

Menjadi referensi dan media pembelajaran bagi mahasiswa di Politeknik Negeri Jakarta, mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Program Studi Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi khususnya mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas.

3. Untuk Perusahaan

Memberikan referensi atau masukan terhadap perusahaan terkait yaitu PT Widar Mandripa Nusantara terhadap kinerja 2 PLTMG di SPBG Lampung dimana hasil dari penelitian ini untuk mendapatkan PLTMG mana yang lebih effisien dan ekonomis dalam penggunaan bahan bakarnya serta pola pembebanan yang lebih rekomendasi untuk kedua PLTMG.

1.6 Sistematik Penulisan Skripsi

- BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dalam penelitian literatur yang dapat membantu berjalannya penelitian ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- BAB III METODE PENELITIAN
Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, alur penelitian, pengumpulan data penelitian, pengolahan data, dan analisis data.
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
Bab ini membahas hasil penelitian berupa data kinerja mesin PLTMG 1 dan PLTMG 2 dengan menghitung pemakaian bahan bakar spesifik, heat rate dan efisiensi termal. kemudian menganalisa pengaruh pembebanan 1 kompresor (± 250 kW) dan 2 kompresor (± 500 kW) terhadap kinerja kedua PLTMG dan hasil perhitungannya akan menentukan dan membandingkan PLTMG mana yang lebih unggul.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data dan pembahasan serta saran tentang penelitian yang dilakukan.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa perhitungan dari data-data yang didapat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara kedua unit PLTMG yang digunakan pada SPBG Lampung. Dimana PLTMG 2 memiliki nilai *Specific Fuel Consumption* (SFC) yang lebih rendah (8,30–8,44 scf/kWh) dibandingkan PLTMG 1 (8,94–9,03 scf/kWh), serta Heat Rate yang lebih kecil (8.049–8.187 kJ/kWh pada PLTMG 2 dibandingkan 8.650–8.782 kJ/kWh pada PLTMG 1). Selain itu, efisiensi termal PLTMG 2 juga lebih tinggi (43,8%–44,7%) dibandingkan PLTMG 1 (41,0%–41,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa PLTMG 2 lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar dan konversi energi dibandingkan PLTMG 1.
2. Pengaruh pola pembebanan terhadap performa mesin memberikan dampak signifikan terhadap kinerja PLTMG SPBG Lampung. Pada pembebanan 2 *Compressor* ($\pm 500\text{kW}$), baik PLTMG 1 maupun PLTMG 2 menunjukkan penurunan nilai *Specific Fuel Consumption* (SFC) dan *Heat Rate* dibandingkan saat pembebanan 1 *Compressor* ($\pm 250\text{kw}$). Dimana hasil SFC PLTMG 1 menurun dari 9,6 scf/kWh menjadi 9 scf/kWh dan PLTMG 2 dari 8,9 scf/kWh menjadi 8,3 scf/kWh. Penurunan serupa terjadi pada Heat Rate dimana PLTMG 1 turun dari 9.300 kJ/kWh menjadi 8.700 kJ/kWh, sedangkan PLTMG 2 dari 8.780 kJ/kWh menjadi 8.100 kJ/kWh. Selain itu, efisiensi termal juga meningkat seiring bertambahnya beban, di mana PLTMG 1 naik dari 38,6 % menjadi 41,3 % dan PLTMG 2 dari 41,4% menjadi 44,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada beban tinggi, mesin bekerja lebih optimal dan efisien dalam konversi energi, sehingga penggunaan bahan bakar menjadi lebih efektif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Unit PLTMG yang memiliki kinerja lebih baik berdasarkan hasil evaluasi ketiga parameter utama (*Specific Fuel Consumption*, *Heat Rate*, dan Efisiensi Termal), yaitu PLTMG 2, dikarenakan PLTMG 2 memiliki nilai *Specific Fuel Consumption* dan *Heat Rate* yang lebih rendah serta efisiensi termal yang lebih tinggi. Dimana hasil tersebut menunjukkan efisiensi penggunaan bahan bakar dan kinerja konversi energi yang lebih optimal dibandingkan PLTMG 1.

5.2 Saran

1. Penerapan pada beban Optimal

Dimana dari hasil analisa yang telah dilakukan, terlihat bahwa mesin bekerja lebih efisien saat berada pada pembebangan tinggi (2 *Compressor* $\pm 500\text{kW}$). Maka dari itu penulis menyarankan agar pola pengoperasian pembangkit diarahkan untuk lebih sering menggunakan pembebangan tinggi apabila memungkinkan, agar konsumsi bahan bakar bisa lebih efisien dan kinerja mesin lebih optimal.

2. Penggunaan PLTMG 2 sebagai Prioritas Operasi

Berdasarkan hasil penelitian, PLTMG 2 memiliki performa yang lebih baik dibandingkan PLTMG 1, baik dari segi *Specific Fuel Consumption* (SFC), *Heat Rate*, maupun efisiensi termalnya. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar PLTMG 2 diprioritaskan dalam operasional, khususnya ketika beban tinggi, karena dapat membantu menghemat bahan bakar.

3. Melakukan Perawatan dan Evaluasi PLTMG 1

Disarankan bagi pihak pengelola agar dilakukan evaluasi tambahan yang lebih mendalam terhadap komponen-komponen (*Internal*) lainnya di luar cakupan *preventive maintenance* rutin, seperti sistem pengapian, *injector*, *turbocharger*, sistem bahan bakar, serta regulator. Dimana Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui potensi penyebab performa PLTMG 1 yang belum optimal, agar ke depannya dapat ditingkatkan. [3]



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Gusnita and B. Prima, "Analisa Teknis dan Ekonomis Perbandingan Penggunaan Bahan Bakar PLTMG Terhadap PLTG Di Pusat Listrik Balai Pungut-Duri," *J. Sains, Teknol. dan Ind.*, vol. 15, no. 1, pp. 15–27, 2017.
- [2] Sepfitrah et al, "Analisis Efisiensi Sistem Turbocharger pada Engine PLTMG 20 MW Berdasarkan Konsumsi Udara," *J. Surya Tek.*, vol. 9, no. 2, pp. 487–491, 2022, doi: 10.37859/jst.v9i2.4397.
- [3] F. Muhammad, "Analisis Teknis Dan Ekonomis Efek Rasio Kompresi Pada Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (Pltmg) Menggunakan Siklus Energi Otto," *Anal. Tek. Pembangkit List. Tenaga Mesin Gas*, p. 79, 2021.
- [4] A. Jasarito, "Perhitungan Heat Rate Performance Test ENGINE 20V34 SG DI PT.PLN (PERSERO) UL PLTMG SEI GELAM JAMBI," pp. 1–26, 2021.
- [5] M. E. Adriyan Warokka, ST. and M. Dr. Silvy Boedi, ST., *TERMODINAMIKA TEKNIK*. Manado: PELIMDO PRESS, 2020.
- [6] F. Fatiatun, A. D. Pratiwi, A. C. Wirdati, and N. Avifatun, "Penerapan Termodinamika Heating Dan Colling Pada Dispenser," *J. Penelit. dan Pengabdi. Kpd. Masy. UNSIQ*, vol. 9, no. 2, pp. 146–150, 2022, doi: 10.32699/ppkm.v9i2.2658.
- [7] S. Ashraff, P. Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi Jurusan Teknik Elektro, and P. Negeri Lhokseumawe, "Studi Pengaruh Perubahan Temperatur Terhadap Kinerja Engine Pada Pltmg Panaran Pt. Bright Batam," *J. Tektro*, vol. 4, no. 2, pp. 149–153, 2020.
- [8] Firman, "Analisis Perbandingan Unjuk Kinerja PLTMG Setelah Overhaul Di SPBG Klender," vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2024.
- [9] M. I. Musa, Z. Zulhaji, and D. Darmawang, "Analisis Penggunaan Busi Terhadap Daya Pada Sepeda Motor," *J. Media Elektr.*, vol. 20, no. 2, pp. 98–104, 2023.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [10] S. E. S. Didit Sumardiyanto, “PENGARUH KONDISI UDARA BILAS TERHADAP KINERJA MESIN,” pp. 81–88, 2017.
- [11] W. Alfallah, E. Sulistyo, and R. Ikhsan, “Pengaruh Pemeliharaan Overhaul Turbocharger Terhadap KINERJA MESIN UNIT VII PLTD AMPENAN,” *Sekol. tinggi Tek. - PLN*, vol. 5, no. Power plant, 2017.
- [12] Faizal, “Pemeliharaan Transformator Daya PT.PLN (PERSERO)Sektor Pembangkit Pekanbaru Pusat Listrik Balai Pungut Duri,” vol. 2021, no. I, pp. 1–9, 2021.
- [13] A. W. Nugroho, “Laju Perbandingan Engine Yamaha NMAX,” 2022.
- [14] A. & M. R. B. M. A. Bahar Wahyudi, “Studi Sistem Proteksi Generator Pada PLTU Jeneponto,” pp. 1–23, 2018.
- [15] Darmawansyah, “Pengaruh Pembebanan dan Putaran Mesin Terhadap Torsi dan Daya yang dihasilkan Mesin MATARI MGX200/SL,” p. 65, 2015.
- [16] Z. Muhamad Azhari, Yassir, “Studi Pengaruh Perubahan Beban Terhadap Performa Mesin Gas 18 Mw Pada Pltmg Sumbagut-2 Peaker,” vol. 06, no. 01, pp. 103–111, 2022.
- [17] Yunus A.Cengel; Michael A.Boles, *THERMODYNAMICS*, Edition tu. Newyork: Connect Learn Succeed, 2010.
- [18] E. Flavianus, “Analisis Pengaruh Perubahan Beban Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Pembangkit PLTMG TANJUNG SELOR 15 MW,” *J. Borneo*, vol. Vol 9 no.2, no. no.2, pp. 86–93, 2023.
- [19] Y. M. D. E. Saputra, “Studi Eksperimental Pengaruh Rasio Kompresi Dan Pemetaan Durasi Injeksi Serta Ignation Timing Terhadap Unjuk Kinerja Dan Emisi Gas Buang Engine HONDA CB150R Berbahan Bakar Campuran BIOETANOL 85% Dan PERTAMAX 15%,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Surat Keterangan Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telpo (021) 72700036, Hunting, Fax (021) 72700034
Laman: <http://www.pnj.ac.id> Pos-el: humas@pnj.ac.id

Nomor : 1296/PL3/PK.04.10/2025

24 Januari 2025

Hal : Surat Izin Pengambilan Data Tugas Akhir
di PT Widar Mandripa Nusantara

Yth. Ibu Sularti
PT Widar Mandripa Nusantara
PGN Area Tangerang, Lantai 3 Jl. Pahlawan Seribu
Kav.Komersil Blok AH No.2 Sektor II BSD
Tangerang Selatan, Banten,15318

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/ Skripsi bagi mahasiswa kami dari Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. Bersama ini kami mohon izin agar mahasiswa/i dapat melaksanakan penelitian tugas akhir di **PT Widar Mandripa Nusantara** tentang ANALISA PERBANDINGAN EFISIENSI TERMAL DAN SPESIFIC FUEL CONSUMPTION (SFC) PADA PLTMG 1 – PLTMG 2 DI SPBG LAMPUNG.

Berikut daftar nama mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
Ahmad Adlin Maitsa	2102421028	S1 Tr Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi

Adapun waktu yang direncanakan untuk pengambilan data tersebut mulai tanggal 17 februari - 17 maret. Segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di **PT Widar Mandripa Nusantara** akan ditaati dan dipenuhi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
u.b.

Ketua Jurusan



Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T. IWE.
NIP 197707142008121005

Tembusan:

1. Direktur;
 2. Wakil Direktur Bidang Akademik;
 3. Kabag. Keuangan dan Umum;
 4. Kasubbag. Umum
- Politeknik Negeri Jakarta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Dokumentasi PLTMG di SPBG Lampung





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Data Log Sheet

DATE	TIME								GENERATOR						ENGINE						R.H.	KWH METER	FLOW METER GAS			
	LOAD		SPEED	Battery	Freq	VOLTAGE (V)			COS Q	AMPERE (A)			WATER TEMP	OIL PRESS	EXHAUST TEMP											
	ON	OFF	KW	Rpm	Volt	Hz	R	S	T	PF	R	S	T	(°C)	(BAR)	A	B									
20-3-25	06-30	10-15	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	98	4,6	593	586	12993	2436656	2420658						
	10-25	13-40	249,2	1512	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,6	591	584	12996	2434532	2430248						
	13-55	17-05	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,6	593	586	13000	2432881	2432529						
21-3-25	06-30	10-05	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,6	595	589	13003	2439157	2430484						
	10-15	13-45	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,6	592	586	13006	2439904	24367265						
	13-50	17-00	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,6	599	588	13010	2440777	2438994						
22-3-25	06-30	10-05	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,6	594	588	13013	2441645	24418736						
	10-10	13-48	249,2	1517	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	73	4,6	595	586	13016	2442899	24430474						
	13-59	17-15	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	76	4,6	592	589	13020	2443258	24455316						
23-3-25	06-30	10-20	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,6	590	589	13023	2444172	24428551						
	10-35	13-20	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,6	593	588	13024	2444813	24499754						
	13-55	17-20	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,6	591	590	13020	2445793	24520282						
29-3-25	06-30	10-04	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	76	4,5	591	589	13028	2446529	24542184						
	10-11	13-34	249,2	1517	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,5	593	588	13036	2447297	24560957						
	13-46	17-20	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,5	592	586	13040	2448131	24582860						
30-3-25	06-30	10-25	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,5	594	586	13043	2448974	24605010						
	10-45	13-46	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,5	593	589	13046	2449703	2462116						
	13-55	17-10	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	72	4,5	596	586	13050	2450559	24646168						
31-3-25	06-30	10-14	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	72	4,5	596	583	13052	2451393	24668459						
	10-20	13-40	249,2	1518	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,6	598	586	13056	2452112	2466758						
	14-00	17-40	249,2	1519	26,5	51	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,5	592	589	13060	2452962	2470994						
REMARKS :																										
Report By _____																										
(Operator)																										

DATE	TIME								GENERATOR						ENGINE						R.H.	KWH METER	FLOW METER GAS			
	LOAD		SPEED	Battery	Freq	VOLTAGE (V)			COS Q	AMPERE (A)			WATER TEMP	OIL PRESS	EXHAUST TEMP											
	ON	OFF	KW	Rpm	Volt	Hz	R	S	T	PF	R	S	T	(°C)	(BAR)	A	B									
15-3-25	06-30	10-05	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	76	4,8	591	610	11.25	1467060	2396813						
	10-25	13-34	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	75	4,8	598	610	11.33	1487116	2398361						
	13-55	17-05	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	75	4,8	596	610	11.37	1488237	24020481						
16-3-25	06-30	09-58	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,8	591	610	11.240	1489505	24028645						
	10-20	13-20	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	76	4,8	596	610	11.43	149250	24046286						
	13-45	17-04	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,8	594	610	11.47	1491119	24067950						
17-3-25	06-30	10-03	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,8	591	610	11.230	1491890	24088913						
	10-23	13-40	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,8	599	610	11.53	1492738	24116841						
	13-55	17-03	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,8	595	610	11.57	1493610	24123943						
18-3-25	06-30	09-55	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	76	4,8	596	610	11.260	1494479	24149013						
	10-15	13-28	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,8	594	610	11.63	1495225	24167158						
	13-43	17-00	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,8	595	610	11.67	1496095	24188326						
19-3-25	06-30	09-59	249,2	1514	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,7	594	610	11.270	1496961	2420962						
	10-18	13-25	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	76	4,7	597	610	11.275	1497703	24228857						
	13-41	17-03	249,2	1514	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	76	4,7	594	610	11.277	1498570	24249203						
20-3-25	06-30	09-55	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,7	597	610	11.280	1499426	2427026						
	10-15	13-28	249,2	1515	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	77	4,7	594	610	11.285	1500161	2428834						
	13-45	17-06	249,2	1516	26	50,6	350	352	354	0,92	350	352	354	78	4,7	596	610	11.82	1501018	24303878			</			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DATE	TIME		GENERATOR										ENGINE					KWH METER	FLOW METER GAS
			LOAD	SPEED	Battrey	Freq	VOLTAGE (V)			COS Q	AMPERE (A)			WATER TEMP	OIL PRESS	EXHAUST TEMP	R.H		
	ON	OFF	KW	Rpm	Volt	Hz	R	S	T	PF	R	S	T	(°C)	(BAR)	A	B		
15-1-2023	06.30	10.00	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	95	4,9	780	787	12423	2066736 236264,92
	10.20	13.15	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	95	4,9	785	790	12426	206726 236628,90
	13.30	17.00	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	95	4,9	789	790	12430	2069402 237051,45
16-1-25	06.30	09.58	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	787	12433	2071702 2370537,60
	10.20	13.15	495,9	1541	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	95	4,9	780	787	12433	2072520 2370533,74
	13.30	17.05	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	787	794	12440	2074367 238267,73
17-1-25	06.30	10.00	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	789	788	12443	2076093 238682,77
	10.20	13.10	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	788	12446	2077572 238046,24
	13.30	17.05	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	95	4,9	780	788	12450	2079360 2389470,36
18-1-25	06.30	09.55	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	95	4,9	780	787	12453	20891025 238894,19
	10.20	13.18	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	789	12456	20892504 240257,77
	13.30	17.05	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	781	788	12460	2089423 240681,29
19-1-25	06.30	10.03	495,9	1541	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	788	12463	20895465 241102,77
	10.20	13.18	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	788	12466	20897152 241464,03
	13.30	17.05	495,9	1541	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	787	12474	20899188 241085,78
20-1-25	06.30	09.56	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	788	12473	20909112 242331,03
	10.20	13.29	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	789	12476	2092340 242675,79
	13.30	17.02	495,9	1542	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	93	4,9	780	788	12480	20941114 243101,33
21-1-25	06.30	10.03	495,9	1541	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	788	12483	20948319 243521,43
	10.20	13.27	495,9	1540	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	94	4,9	780	788	12486	2097526 243807,08
	13.34	19.06	495,9	1541	26	52	617	621	622	0,94	617	621	622	95	4,9	788	788	12490	20990413 244310,16

DATE	TIME		GENERATOR										ENGINE					KWH METER	FLOW METER GAS
			LOAD	SPEED	Battrey	Freq	VOLTAGE (V)			COS Q	AMPERE (A)			WATER TEMP	OIL PRESS	EXHAUST TEMP	R.H		
	ON	OFF	KW	Rpm	Volt	Hz	R	S	T	PF	R	S	T	(°C)	(BAR)	A	B		
22-2-25	06.30	10.10	495,9	1530	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,9	750	760	11110	2391360 232152,92
	10.25	13.20	495,9	1537	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,9	750	760	11113	2392374 232591,02
	13.30	19.04	495,9	1538	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,9	752	761	11117	2394514 232930,32
23-2-25	06.30	10.06	495,9	1538	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,9	750	761	11120	2396287 233324,08
	10.28	13.18	495,9	1538	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,8	752	760	11123	2397702 233663,07
	13.35	19.02	495,9	1538	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,8	751	762	11127	2399214 234057,63
24-2-25	06.30	09.58	495,9	1537	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,7	750	763	11120	2401266 234457,46
	10.23	13.30	495,9	1538	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,7	753	761	11123	2402747 234800,17
	13.45	19.06	495,9	1537	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,8	751	763	11127	2404408 235193,39
25-2-25	06.30	10.03	495,9	1538	27	51,3	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,7	750	762	11140	2406229 235603,16
	10.27	13.27	495,9	1537	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,8	752	761	11143	2407743 235910,73
	13.40	19.04	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,8	752	762	11147	2409445 236351,80
26-2-25	06.30	10.10	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,7	750	761	11150	2411174 236751,09
	10.30	13.42	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,7	752	762	11153	2412656 237005,80
	13.50	19.10	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,7	750	763	11157	2414382 237497,91
27-2-25	06.30	09.57	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,7	751	760	11160	2416128 237606,20
	10.23	13.28	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,7	752	761	11163	2417612 237738,80
	13.45	19.05	495,9	1537	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	93	5,8	750	760	11167	2419380 238669,80
28-2-25	06.30	10.05	495,9	1539	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,7	751	764	11170	2421092 239035,83
	10.25	13.25	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	92	5,8	751	760	11173	2422505 239374,23
	13.40	19.02	495,9	1538	27	51	617	621	622	0,92	617	621	622	94	5,8	750	761	11177	2424328 239774,80

REMARKS : _____

Report By _____

(Operator) _____



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



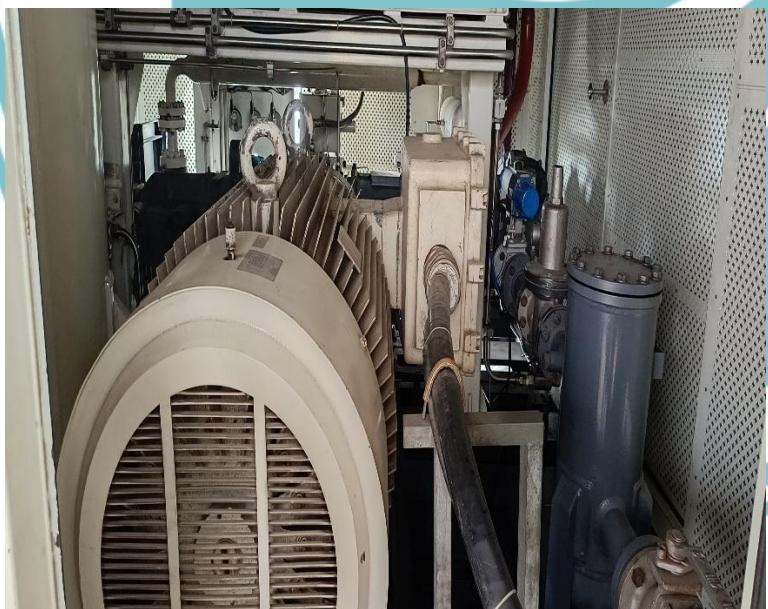
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Komposisi Gas & Compressor

Komposisi Gas	
ch4 (% mol)	96.1384
c2h6 (% mol)	1.8506
c3h8 (% mol)	1.0390
n_c4h10 (% mol)	0.2764
i_c4h10 (% mol)	0.2506
n_c5h12 (% mol)	0.0909
i_c5h12 (% mol)	0.1332
c6h14 (% mol)	0.1272
c7h16 (% mol)	0.0636
c8h18 (% mol)	0.0212
c9h20 (%mol)	-
n2 (% mol)	0.4312
co2 (% mol)	5.5711
h2o (% mol)	0.0060
h2s (% mol)	0.0003
Sg	0.6573
GHV (btu/scf)	919.485





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- | | |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Ahmad Adlin Maitsa |
| 2. NIM | : 2102421028 |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Jakarta, 22 Mei 2003 |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 5. Alamat | : Jl. Raya Bogor Km.19 RT.05 RW.015
NO.01 Kec.Kramat Jati Kel.Cililitan,
Jakarta Timur , 13640. |
| 6. Email | : ahmadadlin924@gmail.com |
| 7. Pendidikan | |
| a. SD (2009 - 2015) | : SDN 03 Kramat Jati |
| b. SMP (2015 - 2018) | : MTSN 14 Jakarta Timur |
| c. SMA (2018 – 2021) | : SMAN 42 Jakarta |
| 8. Program Studi | : D4 – Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi |
| 9. Bidang Peminatan | : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) |
| 10. Tempat / Topik OJT | : PT Widar Mandripa Nusantara - SPBG Lampung |

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**